

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 menjelaskan Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan sekaligus memelihara standar keamanan pasien. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Salah satu dokumen yang penting dalam rumah sakit disebut dengan rekam medis. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 2022 Rekam Medis Manual adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan rekam medis. Baik rekam medis manual maupun rekam medis elektronik merupakan bagian dari unit rekam medis.

Unit rekam medis merupakan bagian dari struktur organisasi rumah sakit yang sangat kompleks yang bertugas untuk menyelenggarakan penerimaan pasien, *assembling, indeksing, filling, coding, dan reporting*. Penyelenggaraan sistem informasi rumah sakit dapat didukung oleh salah satu tugas dari rekam medis yaitu pelaporan. Rekam medis merupakan salah satu sumber data dalam pembuatan pelaporan di rumah sakit, pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat (Rini, 2015).

Sistem pelaporan rumah sakit yang terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit kepada Kementerian Kesehatan (Gultom, 2016). Laporan rumah sakit ada 2 (dua) jenis yaitu laporan internal rumah sakit dan laporan eksternal rumah sakit. Laporan internal yaitu laporan yang dibuat sebagai masukan untuk menyusun konsep rancangan dasar sistem

informasi manajemen rumah sakit dan hanya bagian internal rumah sakit yang mengetahui (Nur Ria & Masturoh Imas, 2016). Terdiri dari laporan sensus harian, presentase pemakaian tempat tidur, kegiatan persalinan, kegiatan pembedahan dan tindakan medis lainnya serta kegiatan rawat jalan penunjang. Pembuatan laporan internal rumah sakit untuk rawat inap maupun rawat jalan belum ada ketetapan atau keharusan khusus dari Dinas Kesehatan maupun Departemen Kesehatan Republik Indonesia tentang bentuk formulir pelaporannya karena didalam pembuatan laporan internal rumah sakit harus menyesuaikan dengan rumah sakit itu sendiri (Rahayu, 2021), sedangkan laporan eksternal rumah sakit merupakan pelaporan yang wajib dibuat oleh rumah sakit sesuai dengan peraturan yang berlaku, ditunjukkan kepada Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (Sari, 2013).

Pelaporan yang dijadwalkan oleh Departemen Kesehatan untuk pelaporan bulanan/tribulan dikirim ke instansi Departemen Kesehatan paling lambat tanggal 15 pada bulan berikutnya untuk laporan tahunan dikirim setiap tanggal 15 Januari pada tahun berikutnya untuk memenuhi hal tersebut di atas. pengumpulan data laporan dari masing-masing unit terkait ditetapkan paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya khusus untuk pengumpulan data individual morbiditas pasien rawat inap tanggal 1 s/d 10 sesuai bulan pelaporan, formulir dilampirkan dalam berkas rekam medis setelah diisi oleh dokter yang merawat (Sari, 2013).

Berdasarkan penelitian oleh Sari Dewi (2013) diketahui bahwa keterlambatan pelaporan eksternal di Rumah Sakit Kendal pada periode tahun 2013 yaitu kerja petugas analising/ reporting yang kurang jelas, pemahaman tentang sistem pelaporan rumah sakit yang kurang, prosedur tetap yang tidak diperbaharui, kurang siapnya manajemen rumah sakit dalam pembaharuan petunjuk teknis sistem pelaporan rumah sakit, kurang siapnya komponen- komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan pelaporan di sistem *billing* Rumah Sakit, dan kurangnya perhatian dari manajemen mengakibatkan ketidak disiplinan petugas dalam melaksanakan tugas membuat laporan. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelaporan eksternal rumah sakit.

Rumah Sakit Islam Kendal sumber daya manusia yang masih kurang dan sistem *billing* yang tidak dapat menunjang data-data yang dibutuhkan dalam pelaporan (Sari, 2013). Pelaksanaan pelaporan rumah sakit yang terlambat berpengaruh terhadap pelaporan eksternal rumah sakit, juga terhadap pembuatan suatu keputusan serta membuat kebijakan (Nur Ria & Masturoh Imas, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan di RSUD Kawali terdapat permasalahan terkait pelaporan khususnya pelaporan eksternal yang dilaporkan ke dinas kabupaten sering terjadi keterlambatan dikarenakan masih manual belum ada aplikasi khusus selain itu kurangnya sumber daya manusia, tetapi untuk pelaporan eksternal ke dinas provinsi berjalan lancar karena sudah memakai sistem atau aplikasi khusus jadi lebih cepat. Dari penjelasan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Pelaporan Data di RSUD Kawali tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi yaitu “Bagaimana pengelolaan pelaporan data internal dan eksternal di RSUD Kawali tahun 2023”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini, adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaporan internal dan eksternal dengan aspek 5M di RSUD Kawali;

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan laporan internal dan eksternal dilihat dari aspek *Man*;
- b. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan laporan internal dan eksternal dilihat dari aspek *Money*;

- c. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan laporan internal dan eksternal dilihat dari aspek *Material*;
- d. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan laporan internal dan eksternal dilihat dari aspek *Machine*;
- e. Mengetahui faktor penyebab keterlambatan laporan internal dan eksternal dilihat dari aspek *Method*;

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi rumah sakit terkait pelaporan eksternal.

##### 2. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta bermanfaat bagi penulis sebagai dasar mengaplikasikan teori yang telah didapatkan terkait data pelaporan.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran terutama untuk mata kuliah manajemen data dan informasi kesehatan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

### E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil kajian pada penelitian sebelumnya, ditemukan penelitian relevansi yaitu dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Gultom, S. P. (2016). Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda	Tinjauan Terhadap Faktor-faktor Penghambat Pelaporan Laporan Morbiditas Rawat Inap Di Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Sinar Husni Medan	a. Meneliti terkait pelaporan rumah sakit di unit rekam medis b. Jenis penelitian deskriptif	a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif penelitian selanjutnya menggunakan metode Kualitatif b. Objek penelitian sebelumnya adalah meneliti 6 orang petugas rekam medis Objek penelitian selanjutnya adalah pelaporan internal dan eksternal di RSUD Kawali
2.	Rini, N. S., & Pujihastuti, A. (2015). <u>Jurnal</u>	Tinjauan Proses Pelaporan Eksternal di	a. Jenis penelitian deskriptif	a. Instrument penelitian sebelumnya pedoman observasi dalam bentuk checklist

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)	Bagian Pelaporan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali		<p>Instrumen penelitian selanjutnya peneliti sendiri disertai pedoman wawancara dan lembar observasi</p> <p>b. Subjek penelitian sebelumnya petugas analising dan reporting Subjek penelitian selanjutnya kepala unit rekam medis, satu petugas rekam medis bagian pelaporan, direktur rumah sakit, satu orang petugas bagian tata usaha, satu orang petugas rekam medis pendaftaran rawat jalan dan satu orang petugas pendaftaran rawat inap.</p>

---

3.	Sari, D. O. (2013).	Deskripsi Penyebab Keterlambatan Pelaporan Eksternal Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Kendal Periode Tahun 2013	a. Jenis penelitian deskriptif  b. Metode penelitian wawancara dan observasi  c. Subjek penelitian kepala unit rekam medis dan petugas rekam medis	a. Penelitian sebelum nya meneliti pelaporan eksternal rumah sakit penelitian selanjutnya meneliti pelaporan internal dan eksternal rumah sakit
----	---------------------------	--	--	---

---